

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam *full day school* di SMKN 2 Kota Sawahlunto tahun pelajaran 2009/2010 dapat disimpulkan bahwa.

1. Pelaksanaan pengajaran Pendidikan Agama Islam dalam *full day school* di SMKN 2 Kota Sawahlunto kebanyakan masih menggunakan cara konvensional. Sedangkan pengajaran bidang studi yang lain sudah dilaksanakan dengan metode yang bervariasi sesuai dengan kemampuan guru menyajikan pembelajaran.
2. Upaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi siswa dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di *full day school* SMKN 2 Kota Sawahlunto adalah dengan meningkatkan kemampuan guru dalam mengkondisikan pembelajaran yang tepat dan meningkatkan disiplin belajar siswa. Upaya ini dilakukan dengan cara membangun kerjasama dengan siswa dan pemberian motivasi melalui penciptaan iklim pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini dalam rangka mengupayakan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan berhasil mencapai batasan nilai minimal.

3. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan dalam program *full day school* di SMKN 2 Kota Sawahlunto sangat jauh berbeda antara sebelum dan dalam program *full day school*. Perbedaan itu karena bertambahnya intensitas waktu pembelajaran dan dengan diadakannya pembelajaran terpadu yang satu bidang studi mendukung bidang studi lainnya. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum adanya program *full day school* di SMKN 2 Kota Sawahlunto, alokasi waktu pembelajaran hanya 2 jam pembelajaran perminggu dan belum ada keterpaduan antara bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan bidang studi lain. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program *full day school* di SMKN 2 Kota Sawahlunto, yakni diadakannya alokasi waktu pembelajaran dengan tambahan pada muatan lokal pendidikan Al-Qur'an dan budi pekerti, serta telah ada keterpaduan antara bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan bidang studi lain.

B. Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi guru/ pihak sekolah bahwa untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik harus mengedepankan berbagai inovasi dengan melihat kondisi siswa dalam kesiapannya menerima pelajaran, karena disamping menambah lamanya jam pembelajaran juga akan menguras energi siswa. Untuk mengembalikan energi siswa itu maka perlu memperhatikan kebutuhan

dan kondisi siswa itu sendiri. Bila kebutuhan dan keinginan siswa tercapai maka mereka akan senang, jika mereka senang maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan mulus.

2. Bagi siswa , kepada siswa SMKN 2 Kota Sawahlunto khususnya dan siswa secara umum, agar dalam mengikuti pembelajaran terutama Pendidikan Agama Islam untuk selalu rajin, tekun dan sabar serta sucikan hati. Belajar dengan sabar adalah dengan mengikuti semua program pembelajaran dengan baik, karena semua program yang dilaksanakan itu akan membawa pengaruh positif bagi keberhasilan pembelajaran, dan dengan kesucian hati maka saraf dapat bergerak dengan baik, maka dia akan dapat menerima pelajaran dengan mudah.
3. Bagi pemerintah dan pemerhati pendidikan, bahwa pendidikan itu memang mahal, untuk keberhasilan pendidikan itu sangat dipengaruhi oleh kondisi sekolah, sarana prasarana yang ada, dan segala fasilitas yang memadai. Maka jika ada keinginan pendidikan itu maju maka perlu pembenahan sarana dan prasarananya.